

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini mengenai penggunaan media pembelajaran dalam materi teks narasi kelas VII-A SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi beralamatkan di Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 10 Pasar Jambi, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi. SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi didirikan pada 21-12-1977. Saat ini, terdapat 127 peserta didik, terdapat 26 tenaga pendidik dan tenaga administrasi, dan dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Dessy Rosirani, S.H. Akreditasi sekolah A. Selain itu, terdapat 7 ruang kelas, 1 kantor guru, 1 laboratorium IPA, 1 laboratorium komputer, 1 ruang kepala sekolah gabung sama TU, 1 ruangan UKS, 1 ruangan bimbingan konseling, 1 perpustakaan, 1 musholla, 1 koperasi siswa, 4 wc dan lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 minggu, dari tanggal 20 Februari 2023-8 Maret 2023, berdasarkan hasil observasi bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII-A khususnya pada materi teks narasi yang terdiri dari 2 kompetensi dasar yaitu KD pengetahuan dan keterampilan dalam 4 jam pembelajaran/140 menit.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran. Deskripsi penelitian ini berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru bahasa Indonesia.

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian

Berikut adalah deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah Kota Jambi, pada siswa kelas VII tahun pelajaran 2022/2023.

1. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas VII

Berikut hasil dari observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru dalam penggunaan media youtube dalam materi teks narasi, dengan menggunakan model pembelajaran PjBL:

Tabel 4.1

Nama Guru : Masri, S.Pd.
Asal sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Teks Narasi
Alokasi Waktu : 3x40 Menit

KOMPONEN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR PENILAIAN					KESIMPULAN
		1	2	3	4	5	
Perencanaan	Merancang RPP memuat Aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik					√	Sesuai rancangan.
Pelaksanaan	Proses pembelajaran menggunakan Model pembelajaran PBL (Problem Basic Learning) pada kegiatan: Pendahuluan				√		RPP dan langkah-langkah sudah sesuai. Pada tahap stimulus guru memberikan

	Tahap Stimulus (Pertanyaan mendasar)						pertanyaan mendasar berkenaan dengan materi yang akan di bahas, yaitu “Apa pengertian teks narasi?,” “Apa saja struktur kebahasaan teks narasi?,” “seperti apa langkah-langkah dalam menyunting teks narasi?.”
	Kegiatan Inti ▪ Mendesain Perencanaan Produk Langkah-Langkah Guru dalam menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran, sesuai pendapat Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Adapun Langkah-langkah penggunaan Sosial media sebagai media ajar sebagai berikut. 1. Membuat akunYouTube. 2. Pengajar memilih video-video yang cocok sebagai bahan ajar untuk diunggah ke YouTube.					√	Guru saat pembelajaran bagian inti menayangkan Video Youtube sudah sesuai dengan pembelajaran di kelas. Guru langsung menayangkan video yang sudah di pilihnya terlebih dulu. Dengan menggunakan alat Infokus demi mendukung tayangan video

	3. Peserta ajar diminta untuk mengikuti YouTube (Follow) pembelajaran Teks Narasi. 4. Lalu Menyimak Video yang disajikan 5. Peserta didik juga diminta untuk membuat Tugas membuat Teks narasi. ▪ Menyusun Jadwal Pembuatan ▪ Memonitoring Keaktifan dan Perkembangan ▪ Mengembangkan dan mempresentasikan karya						di kelas. Yaitu berupa video teks narasi tentang “Pensil Ajaib”. Setelah penayangan Video peserta didik pun di berikan tugas (LKPD) tentang menciptakan Teks Narasi. Adapun jadwal pembuatannya di saat proses pembelajaran, guru pun turut membimbing dan memantau peserta didik.
	Penutup ▪ Refleksi dan penilaian.				√		Guru menilai hasil kerja peserta didik.
Evaluasi	Evaluasi pengalaman belajar					√	Sangat baik dan menghibur serta Siswa cukup mudah dalam memahami, saat belajar menggunakan media YouTube.

2. Analisis Rencana Proses Pembelajaran (RPP)

Hasil dari Analisis peneliti terhadap Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru bahasa Indoneisa yaitu Pak Masri S.Pd. Bahwa RPP yang digunakan atau dibuat oleh Beliau, sudah sesuai dari mulai tujuan, materi, strategi, pemilihan media dan sumber pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran sesuai dan lengkap sesuai pedoman pembuatan RPP yang berlaku dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Prosedur Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa RPP dijabarkan secara rinci yang membahas tentang kurikulum, buku ajar, dan buku pedoman guru.

Tabel 4.2

Instrumen Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Guru : Masri S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Narasi
Kelas/Semester : VII/Ganjil

No	Aspek Penilaian RPP	Rentang Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Tujuan Pembelajaran					√	Tujuan pembelajaran di RPP sudah sesuai. Pertemuan pertama meggunakan model PjBL dengan bantuan buku. Pertemuan dua dan tiga menggunakan model PjBL juga dan sudah

							menerapkan media pembelajaran berbasis youtube.
2.	Materi Pembelajaran					√	Materi pembelajaran juga sudah sesuai dengan judul penelitian, yaitu materi teks narasi.
3.	Strategi Pembelajaran				√		Strategi juga sudah sesuai, di mana pada strategi ini meliputi tanya jawab, diskusi, penugasan dan dokumentasi.
4.	Pemilihan Media dan Bahan Pembelajaran				√		Sudah sesuai.
5.	Pemilihan Sumber Belajar					√	Sudah sesuai.
6.	Evaluasi					√	
7.	Peilaian			√			Kurang sesuai, karena pada tahap penilaian ini nilai KKM tidak jelaskan. Hanya terdapat penjelasan pengetahuan, keterampilan, sikap, remedial dan pengayaan.

3. Deskripsi Proses Pembelajaran saat Guru Menggunakan Media Pembelajaran YouTube

Pertemuan pertama

Pada hari Senin, 21 Februari 2023 peneliti melakukan penelitian awal terhadap siswa kelas VII. Kegiatan belajar mengajar SMP Muhamadiyah Kota Jambi, berpedoman pada RPP yang menggunakan

Youtube sebagai media pembelajarannya. Dengan KD 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dan 4.2 menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur penggunaan bahasa, atau aspek lisan. Dengan tujuan melalui teks yang ada dibuku, peserta didik kelas VII dapat merumuskan kerangka pengembangan alur cerita teks narasi berbantuan contoh.

Dalam kegiatan pendahuluan guru memberikan salam pembuka, kemudian mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran, kemudian memeriksa kehadiran masing-masing peserta didik, lalu guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan dari pembelajaran, setelah itu melakukan tanya jawab berkenaan dengan materi yang akan dipelajari, kemudian peserta didik mulai mengingat dan menyebutkan berkenaan dengan teks narasi.

Dalam kegiatan inti guru menjelaskan apa itu teks narasi serta cara merumuskan kerangka pengembangan alur cerita teks narasi menggunakan contoh yang terdapat pada buku pegangan siswa. Kemudian peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai merumuskan kerangka alur teks narasi. Setelah itu terjadilah kegiatan tanya jawab antara guru dan peserta didik. Lalu guru membagi kelompok masing-masing peserta didik dan menyuruh peserta didik untuk menentukan alur yang terdapat pada teks narasi yang ada dibuku teks narasi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik. Kemudian Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompok.

Dalam kegiatan penutup guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran, lalu diakhiri dengan rasa syukur “alhamdulillah”.

Pertemuan kedua

23 Februari 2023 merupakan pertemuan kedua pada penelitian ini, sesuai dengan KD 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dan 4.2 menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur penggunaan bahasa, atau aspek lisan. Dengan tujuan bahwa melalui tayangan video, peserta didik kelas VII dapat memahami bagaimana cara menulis teks narasi.

Pada pertemuan kedua ini, adopsi media pembelajaran menggunakan *YouTube* dimulai. Pada kegiatan pengenalan, seperti halnya pertemuan pertama, sebelum memulai pelajaran, guru menyapa siswa, mengajak berdoa, mendukung, memberikan motivasi dan bimbingan, serta menyampaikan tujuan akademik.

Dalam kegiatan inti guru menayangkan sebuah video youtube berisi teks narasi cerita “pensil ajaib” serta pembahasan langkah-langkah menulis teks narasi, dari laman *youtube* <https://www.youtube.com/watch?v=UMaN-E-vdcY> peserta didik pun menyimak tayangan video cerita pensil ajaib dan langkah-langkah menulis teks narasi dengan seksama. Setelah menonton tayangan video dari *youtube* tersebut, peserta didik mulai mengajukan pertanyaan seputar langkah-langkah menulis teks narasi yang sudah di tontonnya.

Kemudian guru membagikan LKPD yang berisi teks narasi yang menjadi contoh untuk menulis teks narasi oleh masing-masing peserta didik. Di bimbing oleh guru kemudian peserta didik menulis karangan teks narasi, peserta didik membacakan hasil tulisan yang sudah ditulis oleh masing-masing peserta didik, peserta didik lain dan guru memberikan tanggapan yang presentasi.

Kegiatan penutup guru bersama mengulas kembali materi yang sudah di bahas, lalu menyimpulkan bersama dan menutup pembelajaran.

Pertemuan Ketiga

Pada tanggal 28 Februari 2023 merupakan pertemuan ketiga pada penelitian ini sesuai dengan KD 1.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dan 4.2 menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur penggunaan bahasa, atau aspek lisan.

Pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan salam, berdoa, kehadiran memberikan motivasi lalu pengulasan kembali terhadap materi minggu lalu. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kembali teks narasi kemudian mulai menyunting teks narasi dengan bantuan dari contoh tayangan video. Dibagikan kelompok lalu menyelesaikan tugas untuk menyunting teks yang sudah peserta didik hasilkan, lalu menuliskan hasil dari suntingan teks narasi masing- masing kelompok.

Dalam kegiatan penutup peserta didik menyimpulkan materi teks narasi dan menutup pembelajaran dengan ucapan syukur.

4. Analisis Data Tes Peserta Didik

Berikut peneliti sajikan analisis data tes menulis teks narasi setiap siswa untuk mengetahui taraf kemampuan menulis teks narasi siswa secara individual. Analisis data tes menulis siswa kelas VII berjumlah 14 dari keseluruhan jumlah siswa, yaitu 18 siswa. Hal itu disebabkan karena, empat di antaranya: Gyan sakit, Annisa, Riski Julian, dan Imil tanpa keterangan (Alfa). Berdasarkan hal tersebut, peneliti hanya akan menyajikan 5 analisis data tes menulis teks narasi siswa kelas VII yang telah diperoleh.

Tabel 4.3 Analisis Data Tes NSF (Nabillah Syahrida Febriyani)

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Rentang Skor					Skor siswa
			1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian Isi Teks	5					√	5
2.	Struktur Teks Narasi	5					√	5
3.	Kaidah Kebahasaan	5				√		4
4.	Ketepatan Kata	5					√	5
5.	Ejaan dan Tata Tulis	5					√	5
6	Amanat	5					√	5
Jumlah Skor Siswa		29						
Nilai		$\frac{29}{30} \times 100 = 96,6$						

Deskripsi Penilaian:

Berdasarkan hasil penilaian teks narasi dengan jumlah skor dari beberapa aspek maka NSF (Nabillah Syahrida Febryani) memperoleh nilai 96,6 Nilai tersebut

termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil nilai siswa tersebut dapat diuraikan sesuai dengan aspek penilaian yang digunakan.

Berdasarkan aspek penilaian kesesuaian isi teks narasi NSF memperoleh skor lima. Hal tersebut dikarenakan pemilihan judul untuk teks narasi sesuai dengan isinya. Berikut buktinya “Doraemon” sesuai dengan isinya bahwa Doraemon digambarkan sebagai kartun yang bisa mengeluarkan benda ajaib dari kantongnya.

Berdasarkan aspek struktur teks narasi memperoleh skor lima, dikarenakan struktur teks narasi yaitu Orientasi, Komplikasi, Resolusi, dan Koda sudah mencakup dalam Teks narasi tersebut. Orientasinya berupa “Pada suatu hari nobita ingin ke dunia dinosaurus.” Komplikasinya “Doraemon mengeluarkan pintu ajaib untuk mengantarkan nobita dan kawannya untuk ke dunia dinosaurus, ternyata ia malah bertemu dengan T-rex yang sedang menjaga telurnya, T-rex tersebut mengira nobita dan kawanannya sedang mengincar telurnya.” Resolusi pada teks narasi tersebut ialah “Doraemon mengeluarkan alat penjinak T-rex.” Koda dalam teks narasi tersebut “mereka di ajak oleh T-rex yang sudah dijinakkan untuk berpetualang.”

Berdasarkan aspek Kaidah Kebahasaannya skor empat karena tidak konsisten penggunaan bahasa “Dinosaur dengan T-Rex”. Dari aspek ketepatan kata dan ejaan sudah skor 5 karena termasuk benar dan baik.

Berdasarkan aspek amanat pada teks narasi dari NSF sudah tercantum sebagai pesan yang bisa di petik oleh pembaca. Sehingga nilai yang diperoleh Nabillah bernilai 96,5.

Tabel 4.4 Analisis Data Tes AR (Aisyah Rahmadani)

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Rentang Skor					Skor siswa
			1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian Isi Teks	5		√				2
2.	Struktur Teks Narasi	5				√		4
3.	Kaidah Kebahasaan	5					√	5
4.	Ketepatan Kata	5					√	5
5.	Ejaan dan Tata Tulis	5					√	5
6	Amanat	5					√	5
Jumlah Skor Siswa		26						
Nilai		$\frac{26}{30} \times 100 = 86,67$						

Deskripsi Penilaian:

Berdasarkan hasil penilaian teks narasi dengan jumlah skor dari beberapa aspek maka AR (Aisyah Rahmadani) memperoleh nilai 86 Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil nilai siswa tersebut dapat diuraikan sesuai dengan aspek penilaian yang digunakan.

Berdasarkan aspek kesesuaian isi teks narasi AR sudah kurang sesuai judul dengan isinya “ Penyihir yang baik.” Istilah penyihir biasanya diartikan sebagai seseorang yang jahat, yang sukanya mengutuk atau menjadikan seseorang buruk. Sehingga tak sesuai apabila di jadikan sebagai penyihir baik. Karena yang baik biasanya di istilahkan sebagai Peri/Bidadari/Putri dan sebagainya.

Dari aspek struktur teks narasi pada teks “Penyihir yang baik sudah tepat dari Orientasi di mulai dengan pengenalan tokoh nano, kemudian komplikasi nano di berikan penyihir pensil ajaib, karena sudah memberi makan dan minum pengemis, lalu ia di panggil polisi dan Wali Kota untuk membuatkan pohon emas, namun ditolak oleh nano. Resolusinya penyihir datang mengutuk polisi dan Wali Kota pun meminta maaf berupa koda.

Dari aspek ketepatan kata sudah tepat penggunaan kata yang sederhana dan pas dalam cerita, namun hanya kurangnya pada penilihan judul penyesuaian judul dengan isi teks. Sehingga pada aspek ini skor 5

Dari aspek kaidah kebahasaannya dengan skor 5, sudah benar dalam penggunaan bahasanya, sesuai dengan PUEBI, serta ketepatan kata yang digunakansudah benar serta ejaan dan tata tulisannya.

Dari segi amanat pada teks ini jugasudah pas, memberikan pesan secara tersirat. Sehingga skornya 5

Dari seluruh skor itu bernilai 26 kemudian dikalikan 100, lalu di bagi oleh total maksimal yaitu 30. Sehingga diperoleh nilai untuk aisyah ramadhani bernilai 86.

Dari seluruh siswa dikelas VII SMP Muhammadiyah Kota Jambi yang berjumlah 18 siswa, perbandingan hasil penilaian sebelum di terapkan pembelajaran menggunakan media youtube dengan sesudah di terapkan dapat di lihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Nilai Siswa/Siswi sebelum dan sesudah Menggunakan YouTube

No	Nama	Nilai Sebelum	Nilai Sesudah
1	Aditya Ramadhan	70	90
2	Aisyah Ramadhani	70	86
3	Annisa	-	-
4	Ekky Riadi Putra	80	86
5	Fathan Ramon Sulu	65	80
6	Gyan Aditya Mahya	-	-
7	M. Akbar Adityo AR	63	63
8	M. Herdi Yansyah Putra	70	70
9	Meifira	73	83
10	Muhammad Padil Akbar	80	93
11	Nabillah Syahrída Febryani	80	96
12	Nazwa Aulia Pratiwi	70	83
13	Raden Dimas Saputra	63	73
14	Rizki Julian	-	-
15	Septi Aulia	63	86
16	Syapri Aldiansyah	63	86
17	Wulandari Dwi Nurmansyah	66	86
18	Imil	-	-

Dari tabel diatas sangat terlihat pengaruh besar dari peningkatan pemahaman siswa saat di tayangkan sebuah video dari *youtube* dalam materi menulis teks narasi.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Materi Menulis Teks Narasi di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran menulis materi teks narasi di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan langkah-langkah penggunaan *youtube* sebagai media ajar, dimulai dari membuat akun *youtube*, lalu memilih video yang sesuai dengan materi yang sedang di bahas, lalu Guru menayangkan video *youtube* dengan fasilitas Infokus guna memberikan siswa tayangan yang nyaman untuk di saksikan, kemudian, siswa menyimak video yang di tayangkan. Setelah penayangan selesai siswa dan guru berdiskusi tentang tayangan *youtube*, lalu diberikan tugas membuat satu proyek hasil dari pemahaman siswa.

Dalam menentukan sebuah tugas, guru sebelumnya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk KD 4.2 menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur penggunaan bahasa, atau aspek lisan, dan indikator pencapaian kompetensi terbagi menjadi 3, yaitu IPK 4.2.1 merumuskan kerangka pengembangan alur cerita teks narasi berbantuan contoh. IPK 4.2.2 menulis teks narasi dengan berbantuan contoh dengan memperhatikan struktur teks dan penggunaan kaidah penggunaan kalimat/tanda baca/ejaan secara tepat. IPK 4.2.3 Menyunting teks narasi sesuai kalimat/tanda baca/ejaan secara tepat. Pada KD dan IPK teks narasi tersebut, guru menggunakan model pembelajaran berbasis Project

Based Learning (PjBL), merupakan pembelajaran yang berfokus pada hasil kerja, hasil kreativitas dari siswa.

Dalam pembelajaran teks narasi, guru menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang menggunakan *YouTube* sebagai media pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek memberikan alternatif pembelajaran dan memberikan pemahaman yang nyata tentang bagaimana memaknai pembelajaran siswa. Pembelajaran berbasis proyek berfokus pada tujuan yang bermakna bagi siswa, relevan dengan kehidupan siswa, dan melibatkan siswa dengan lingkungan Kolb (Djameluddin & Wardana, 2019).

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pada pertemuan pertama hari Selasa, 21 Februari 2023, sebelum pembelajaran dimulai, guru menyuruh ketua kelas memimpin salam serta doa untuk memulai pembelajaran agar berjalan dengan lancar. Kemudian guru menjawab salam, setelah itu guru menanyakan pembelajaran yang minggu lalu untuk melatih daya ingin siswa/siswi. Setelah mengulangi pembelajaran minggu lalu barulah guru memasuki materi baru yaitu teks narasi dan Guru menjelaskan apa itu teks narasi, pengertian teks narasi, ciri-ciri teks narasi, unsur-unsur teks narasi, dan struktur teks narasi. Guru juga menayangkan sebuah cerita narasi yang berjudul “pensil ajaib” agar Siswa/siswi tidak bosan dan mereka pun bisa memahami apa itu teks narasi. Setelah pembelajaran selesai, Guru mengajak seluruh siswa/siswi mengucapkan lafas hamdallah dan tak lupa juga mengucapkan salam.

Pertemuan kedua Kamis, 23 Februari 2023, sebelum pembelajaran dimulai, guru menyuruh ketua kelas memimpin salam serta doa untuk memulai pembelajaran agar berjalan dengan lancar. Kemudian guru menanyakan

pembelajaran yang telah di bahas pada pertemuan pertama. Setelah guru merasa cukup dan peserta didik masih mengingat pembelajarannya, maka selanjutnya guru menyuruh siswa/siswi membuat sebuah karya tulis teks narasi. Setelah seluruh siswa/siswi selesai membuat karya tulisnya, lalu guru menyuruh beberapa di antara mereka untuk maju kedepan membacakan hasil karya tulisnya. Selanjutnya guru dan siswa/siswi lain memberikan saran kepada siswa/siswi yang telah membacakan hasil karya tulisnya. Setelah semuanya selesai, guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan lafas hamdallah dan tak lupa juga mengucapkan salam.

Pertemuan ketiga Selasa 28 Februari 2023, sebelum pembelajaran dimulai, guru menyuruh ketua kelas memimpin salam serta doa untuk memulai pembelajaran agar berjalan dengan lancar. Kemudian guru menanyakan pembelajaran yang telah di bahas pada pertemuan kedua. Setelah guru merasa cukup dengan jawaban dan daya ingat siswa/siswi, barulah guru melanjutkan penjelasan ke materi selanjutnya. Pada pertemuan ketiga ini membahas cara menyunting teks narasi, guru menjelaskan langkah-langkah menyunting teks narasi setelah itu guru menyuruh siswa/siswi menyunting teks narasi yang telah dibuat oleh masing-masing siswa/siswi kemarin. Setelah semuanya sudah selesai, kemudian guru menutup pertemuan ketiga ini dengan mengucapkan hamdallah serta salam.

Dari hasil penelitian diatas bahwasannya guru dalam menerapkan media *youtube* sudah sesuai dengan langkah-langkah penggunaannya, namun di selaraskan dengan RPP mencantumkan langkah dari penggunaan *youtube* hanya secara singkatnya saja, yaitu guru langsung menayangkan video yang sudah di

pilihnya. Tak ada langkah-langkah penggunaan *youtube* yang beliau paparkan saat proses belajar. Yaitu guru langsung menyalakan infokus, guna menayangkan video *youtube* yang sudah di pilihnya sebelumnya, kemudian siswa memperhatikan tayangan tersebut. Tanpa menunjukkan penggunaan media *youtube* dari awal mulai mendaftar akun *youtube* dan berikutnya.

Selain itu, dalam kegiatan pembelajarannya masih ada yang kurang sesuai dengan apa yang ada di rancangan pembelajarannya, di RPP di jelaskan bahwa di pembelajaran inti “siswa di bentuk kelompok.” untuk mendiskusikan dengan rekan kelompoknya, namun saat pembelajaran berlangsung guru tidak membentuk kelompok, namun sebagai tugas individual.

Dari hasil tes yang diperoleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Jambi, semakin meningkat dan efektif, bisa dilihat dari daftar nilai siswa dari sebelum di tayangkan *youtube* dengan yang sudah di tayangkan. Hasil dari sudah menggunakan media pembelajaran *youtube* siswa lebih paham dengan nilai yang cukup bagus dari nilai sebelum menggunakan media pembelajaran *youtube*.

Dari hasil pengamatan di atas, bahwa “Penggunaan Media Pembelajaran dalam Materi Menulis Teks Narasi di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi”, sudah sesuai dengan langkah-langkah dari penggunaan *youtube* sebagai media pembelajara, yang dimana guru di bagian pembelajaran inti menayangkan video tentang teks narasi yang di pilih dari beberapa video yang ada di *youtube*, kemudian siswa menonton taangan tersebut dengan akhir mengerjakan tugas yang disampaikan oleh guru.

Sehingga penggunaan media *youtube* sangat berpengaruh untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa, karena media *youtube* ini memiliki ciri khas tersendiri yaitu bisa mengeluarkan suara dan gambar atau audio visual sehingga menarik perhatian siswa untuk belajar dengan antusias. Selaras dengan penelitian dari beberapa penelitian yang relevan bahwa media *youtube* berdampak baik dalam peningkatan pemahaman siswa maupun mahasiswa.